



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7611-7618

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non-Fisik dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci

Suci Marselina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email: sucimarselina03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($-0,841 > -2,05183$). Dan lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja, ini dibuktikan dengan t hitung $<$ t tabel ($1,376 < 2,05183$). Sedang Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,751 > 2,05183$). Secara simultan terdapat pengaruh antara Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci ini dibuktikan F hitung $>$ F tabel ($2,957 > 2,728$) dan besarnya pengaruh sebesar 24,7%, sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Prestasi, Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi Kerja*

Abstract

This study aims to determine the effect of Competence, Non-Physical Work Environment and Work Motivation on Work Achievement of Teachers at SMA Negeri 6 Kerinci. The analytical tool used in this research is multiple linear regression. The analytical tool used in this study is multiple linear regression. The results of this study state that competence has no significant effect on work performance. This is evidenced by $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($-0,841 > -2,05183$). And the Non-Physical Work Environment has a significant effect on Work Performance, this is evidenced by $t \text{ count} < t \text{ table}$ ($1.376 < 2.05183$). While motivation has a significant effect on work performance, this is evidenced by $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.751 > 2.05183$). Simultaneously there is an influence between Competence, Non-Physical Work Environment and Work Motivation on the Work Performance of Kerinci 6 Public High School Teachers. other variables not examined.

Keywords: *Achievement, Competence, Non-Physical Work Environment, Work Motivation*

PENDAHULUAN

Dengan didasari pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan layanan pendidikan yang diberikan, untuk pewujudan tujuan pendidikan yang berkualitas manajemen sumber daya manusia harus benar-benar dikelola (Tahir, 2017). Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan untuk perusahaan karyawan dan masyarakat (Kadek, 2016).

Dalam hal ini sumber daya manusia adalah guru. Guru merupakan asset sumber daya manusia yang mampu mencapai keberhasilan dalam sebuah pendidikan (Prananda, 2020);(Sangsurya et al., 2021). Berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa perlu dikenali yaitu pengenalan tentang pentingnya pendidikan, yang arahnya mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri yaitu melalui pengembangan konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan ketrampilan masing-masing individu, termaksud dalam subtasni pendidikan, mulai dari pendidik, kurikulum, kepala sekolah, sarana prasarana, siswa dan lingkungan pendidikan. Tujuan sumber daya manusia adalah untuk mengoptimalkan prestasi kerja kegunaan dari seluruh pekerja dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Selain itu tujuan manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai sarana membantu para manajer fungsional atau manajer lini supaya mampu mengelola seluruh pekerja dengan cara yang lebih efektif (Supiani, 2022);(Rahman, 2020). Rustina, (2022) mengatakan bahwa prestasi

kerja guru adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan dalam pendidikan nasional. Sesuai tujuan pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tetapi juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian peserta didik sehingga membuat tugas guru menjadi lebih berat. Guru juga mempunyai tugas mendidik peserta didik sesuai norma-norma dan nilai yang sesuai dengan agama, guru harus mempunyai moral dan 3 kepribadian yang baik dikerenakan guru menjadi teladan bagi peserta didiknya dan dalam masyarakat guru juga merupakan sosok yang pantas diteladani (Dwi, 2019);(Yudia, 2013).

Peran guru semakin penting dalam peningkatan dunia pendidikan, maka perlu agar guru mendapatkan kepuasan kerjanya sehingga hal tersebut akan berdampak baik bagi prestasi kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci, sementara itu kompetensi yang baik akan berjalan seiring dengan kualitas guru yang baik pula kompetensi dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yakni kompetensi individu, kelompok, kompetensi inti organisasi. Selain itu kompetensi juga merupakan kombinasi yang kompleks antara pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan dalam konteks pelaksanaan tugas, oleh karenanya seperti yang telah disebutkan bahwa ketika guru memiliki kompetensi yang baik maka seiring dengan hal tersebut kualitas guru juga akan baik.

Fenomena Prestasi kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci yang dianggap kurang mencapai hasil kerja yang maksimal yang terlihat dari kualitas kerja pegawai yang belum mencapai standar, sebagian guru belum sepenuhnya memberikan pembelajaran yang tepat dan dapat dimengerti secara mudah oleh siswa. Menurut Wibowo (2012) yaitu pengertian kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari ketrampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan, bidang tertentu (prestasi, afiliasi, kekuasaan) misalnya ingin mempengaruhi perilaku orang lain untuk kebaikan organisasi.

Fenomena dalam kompetensi, berdasarkan hasil survey pada SMA Negeri 6 Kerinci mendapati beberapa permasalahan diantaranya adalah masih ada beberapa guru disekolah yang mengajar mata pembelajaran yang bukan bidang studi yang dipelajarinya, hal

ini terjadi karena persoalan kurangnya guru pada bidang studi tertentu. dan beberapa guru yang tidak mau mengembangkan diri untuk menambah pengetahuannya dalam mengajar, guru kurang mau menulis dan hanya menyuruh siswanya untuk mencatat atau tidak inovatif dalam kegiatan belajar sehingga guru merasa hanya cukup mengajar.

Fenomena dalam motivasi, berdasarkan wawancara dilakukan di SMA Negeri 6 Kerinci mendapati beberapa permasalahan yaitu adanya sebagian guru yang datang ke sekolah tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu datang pada jam 07.00 dan pulang setelah KBM (belajar mengajar) berakhir, sebagian guru datang ke sekolah atau meninggal tugas untuk siswa. Selain itu ada juga sebagian guru yang pulang lebih awal, meskipun disini mereka telah melakukan tugasnya yaitu mengajar. Padahal kewajiban seorang guru di sekolah bukan saja datang mengajar dan setelah selesai kemudian pulang, tetapi juga harus melaksanakan beberapa administrasi di sekolah seperti absensi kehadiran dan laporan kepada petugas piket setelah selesai kegiatan KBM, selain guru, ketidak disiplin jam kerja juga dilakukan oleh beberapa guru hal seperti ini akan berakibat fatal bagi sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Sma Negeri 6 Kerinci". Penulis berharap penelitian ini dapat membuat para guru, masyarakat dan pengguna penelitian ini akan mengerti tentang, manfaat dan pentingnya Kompetensi, Lingkungan kerja non fisik dan Motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru, sehingga cepat tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono, (2019) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen dan variabel dependen.

Hal ini penelitian berfokus pada pengaruh penggunaan media gambar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen. Objek penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi, lingkungan kerja non fisik dan motivasi terhadap prestasi kerja guru SMA negeri 6 Kerinci.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pada SMA negeri 6 Kerinci, adapun waktu penelitian yaitu 29 Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda pada pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Persamaan Regresi Berganda Pengaruh Kompetensi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Dan Motivasi Kerja (X3) Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	18.803	14.301		1.315	.200			
1 Kompetensi	-.433	.514	-.259	-.841	.408	.116	-.160	-.140
Lingkungan _Non_Fisik	.702	.510	.424	1.376	.180	.180	.256	.230
Motivasi	.237	.086	.467	2.751	.010	.430	.468	.459

Koefesien Determinasi

Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci pada secara simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Koefesien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.164	7.69651

Sumber: Data diolah SPSS 20

Berdasarkan analisis tabel 4.6 terdapat *R square* (Determinasi) adalah 0,240 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,490^a) *square* dapat disebut koefisien determinasi atau dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,497)^2 \times 100\% \\
 &= 24,7 \%
 \end{aligned}$$

Parsial

Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x zero order*.

Tabel 3. Koefisien

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlations		
	Coefficients		Coefficients			Zero- order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	18.803	14.301		1.315	.200			
1 Kompetensi	-.433	.514	-.259	-.841	.408	.116	-.160	-.140
Lingkungan_ Non_Fisik	.702	.510	.424	1.376	.180	.180	.256	.230
Motivasi	.237	.086	.467	2.751	.010	.430	.468	.459

Sumber: Data diolah SPSS 20

Pengujian Hipotesis

Uji t

Untuk menguji signifikan pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci secara parsial menggunakan uji t. Dengan tingkat signifikan untuk uji 2 arah 5% (0,050) dan jumlah responden 31 orang. Maka di dapat t tabel adalah $df = n - k - 1$ ($31 - 3 - 1 = 27$) sehingga diperoleh t tabel = 2,05183 dari tabel dibawah ini bisa dilihat hasil dari uji t.

Tabel 4. Hasil Ringkasan Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlations		
	Coefficients		Coefficients			Zero- order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	18.803	14.301		1.315	.200			
1 Kompetensi	-.433	.514	-.259	-.841	.408	.116	-.160	-.140
Lingkungan_ Non_Fisik	.702	.510	.424	1.376	.180	.180	.256	.230
Motivasi	.237	.086	.467	2.751	.010	.430	.468	.459

Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerincisecara simultan menggunakan uji F, dengan taraf signifikan 5% (0,050) dan jumlah responden 48 orang maka

di dapat f tabel adalah $df = n - k$ ($31 - 3 = 28$), dimana k adalah jumlah variabel bebas (X) dan n adalah jumlah sampel. sehingga didapat f tabel 2,728 bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Ringkasan Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	525.459	3	175.153	2.9	.05
1	Residual	1599.380	27	59.236	57	0 ^b
	Total	2124.839	30			

Berdasarkan tabel 4.10 dari uji ANOVA atau F tes ternyata di dapat F hitung 2,957 berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana F hitung $> F$ tabel ($2,957 > 2,728$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja berpengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Kerja ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel ($-0,841 > -2,05183$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi terhadap Prestasi Kerja dan besar pengaruhnya secara parsial sebesar - 3%. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja, ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($1,376 < 2,05183$)maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Prestasi Kerja dan besar pengaruhnya secara parsial sebesar 7,6%. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja, ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel ($2,751 > 2,05183$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Prestasi Kerja 20%. Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci sebesar, dapat dilihat F hitung $> F$ tabel ($2,957 > 2,728$). Besarnya pengaruh sebesar 24,7%, sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. *Harmony*, 4(1), 19–32.
- Kadek. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i2.45>
- Prananda, G. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Self-Confidence Peserta Didik Terna 3 di Kelas IV Sekolah Dasar. In *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*.
- Rahman. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah; Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Rustina. (2022). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Administrasi UIN Datokarama Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 20–29.
- Sangsurya, Y., Muazza, M., & Rahman, R. (2021). Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 766–778.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Supiani. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25.
- Tahir, W. (2017). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 1.
- Yudia. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 1(1), 1–15.